



IDN/ANTARA

### KASUS PENEMBAKAN DI SEKOLAH TINGGI HERITAGE - AS

Petugas gawat darurat merespon laporan penembakan di Sekolah Tinggi Heritage di Newport News, Virginia, Amerika Serikat, Senin (20/9).

# Kelompok HAM Dunia Tuduh Taliban Langgar Hak Asasi Manusia

Taliban dinilai telah melakukan pembatasan kebebasan pers dan hak-hak perempuan.

**KABUL (IM)**-Kelompok hak asasi manusia menuduh Taliban tidak menghormati hak asasi manusia warga Afghanistan sejak mereka berkuasa. Dalam briefing yang dirilis pada Selasa (21/9), Amnesty International, Federasi Internasional untuk Hak Asasi Manusia (FIDH) dan Organisasi Dunia Menentang Penyiksaan (OMCT) menuduh Taliban melakukan sejumlah pelanggaran hak termasuk pembatasan kebebasan pers, pembatasan perempuan dan pembunihan yang ditargetkan terhadap warga sipil serta mantan pejabat pemerintah. Dalam laporan setebal 29 halaman, kelompok hak asasi manusia mengatakan, Taliban berusaha untuk menggambarkan diri mereka sebagai kelompok yang direformasi yang mengakui hak-hak perempuan dan kebebasan berekspresi. Tetapi pernyataan itu hanya kedok untuk kemunduran rezim. Ketika Taliban mengambil alih Afghanistan pada Agustus lalu, Mariam Ebram memimpin sekelompok wanita di kota barat Herat dalam sebuah aksi protes di

dekat kompleks gubernur. Wanita berusia 24 tahun itu mengatakan, dia dan wanita lain berharap Taliban akan menanggapi demonstrasi mereka dengan serius. "Awalnya, kami pikir kami bisa meyakinkan mereka untuk berubah, tetapi yang mereka lakukan sejak itu adalah memberangus semua orang," kata Ebram, dilansir Aljazeera, Selasa (21/9). Seminggu setelah demonstrasi di Herat, Taliban mengumumkan bahwa semua bentuk pihak yang akan menggelar aksi protes, termasuk slogan, nyanyian dan tanda yang digunakan, harus membutuhkan persetujuan Kementerian Kehakiman. Keputusan itu datang dari pejabat Menteri Dalam Sirajuddin Haqqani. Dia memimpin Jaringan Haqqani, yang dikenal sebagai kelompok berafiliasi dengan Taliban. Jaringan tersebut telah dituduh melakukan beberapa serangan terburuk di Afghanistan. "Sirajuddin adalah seseorang yang terkenal dengan kebrutalannya. Sekarang, jika kami melihat sesuatu, kami tidak berani merekamnya di ponsel kami atau

melaporkannya," Ebram.

Ebram mengatakan, telepon genggamnya dirampas ketika dia ingin mendokumentasikan pemukulan Taliban terhadap seorang pria di jalan-jalan Herat. Laporan kelompok hak asasi tersebut juga menambahkan bahwa, janji Taliban untuk menghormati hak-hak perempuan tidak konsisten. Hal tersebut telah membuat perempuan di Afghanistan ketakutan.

Nargis Sadiqi, seorang reporter yang pernah bekerja untuk pemerintah dan ikut serta dalam demonstrasi menentang Taliban, mengatakan, sejak Taliban berkuasa, hak-hak perempuan telah "diinjajinjak" di Afghanistan.

"Tidak ada lagi yang namanya hak-hak perempuan," kata Sadiqi. Sadiqi, yang pernah bekerja di Kabul dan Herat, mengatakan, pada Agustus pemimpin senior Taliban Sher Mohammad Abbas Stanikzai mengatakan kepada BBC Pashto bahwa tidak ada tempat bagi perempuan dalam pemerintahan yang dipimpin Taliban. Ketika Taliban mengumumkan pemerintahannya awal bulan ini, pernyataan Stanikzai terbukti bahwa kabinet pemerintahan Taliban diuji oleh laki-laki.

Taliban juga menghapus Kementerian Perempuan dan

membentuk kembali Kementerian Dakwah dan Bimbingan, dan Penyebaran Kebajikan dan Pencegahan Kejahatan. Sadiqi mengatakan, ketika Taliban datang ke stasiun televisi tempat dia bekerja, dia terpaksa bersembunyi. "Saya harus meninggalkan kamera saya dan lari ke lemari," kata Sadiqi.

Belum lama ini, Taliban meminta pekerja perempuan untuk tetap di rumah dan tidak pergi bekerja. Laporan tersebut mengutip dua pekerja pada perempuan di Herat dan Kandahar yang diantar pulang. Kedua perempuan itu diberitahu bahwa kerabat laki-laki mereka akan menggantikan mereka.

"Belum diketahui apakah ini adalah insiden yang terisolasi atau merupakan bagian dari pola yang lebih luas dalam upaya mencegah perempuan bekerja seperti yang dilakukan kelompok tersebut pada 1990-an," ujar pernyataan kelompok hak asasi manusia.

Sadiqi dan Ebram mengatakan, mereka telah diancam oleh Taliban agar tetap diam dan menahan diri untuk tidak mengkritik kelompok tersebut di media sosial. Sementara seorang aktivis perempuan di provinsi selatan Kandahar mengatakan, dia tidak lagi

merasa nyaman berbicara kepada media karena ancaman dari Taliban. Dia mendapatkan setelah berbagi cerita tentang pelecehan yang menimpa keluarganya. "Sampai saat saya merasa aman, saya tidak bisa menceritakan kisah saya di depan umum lagi," kata aktivis yang tidak ingin disebutkan namanya itu kepada Aljazeera.

Wakil Menteri Informasi dan Budaya Taliban, Zabihullah Mujahid, mengatakan kepada TOLONews, kekhawatiran atas situasi hak asasi manusia di Afghanistan akan diatasi jika masyarakat internasional mengakui pemerintahan Taliban. Sejauh ini belum ada satupun negara yang mengakui pemerintahan Taliban sejak mereka menguasai Afghanistan.

"Selama kami tidak diakui, dan mereka membuat kritik, kami pikir itu adalah pendekatan sepihak. Akan lebih baik bagi mereka untuk berperilaku kita secara bertangung jawab dan mengakui pemerintahan kita saat ini sebagai pemerintahan yang bertanggung jawab. Setelah itu, mereka dapat berbagi kekhawatiran mereka secara sah dengan kami dan kami akan mengatasi kekhawatiran mereka," kata Mujahid. ● tom

## Brussel Namai Salah Satu Jalannya dengan Nama Pekerja Seks

**BRUSSEL (IM)** - Pihak berwenang kota Brussel, Belgia mengatakan akan memberikan nama sebuah jalan baru, dari nama seorang pekerja seks Nigeria yang dibunuh. Kebijakan ini menjadi bagian dari kampanye yang luas untuk mengakui keberadaan perempuan di Belgia. Dewan kota mengatakan jalanan ini akan diukur dengan nama Eunice Osayande, yang ditikam sampai meninggal oleh salah seorang pelanggannya pada Juni 2018.

Eunice Osayande awalnya tertarik dengan iming-iming akan pekerjaan dan masa depan yang cerah di Eropa. Perempuannya asal Nigeria ini kemudian tiba di ibu kota Belgia, Brussels pada 2016. Saat itu, dia percaya, para lelaki yang mengajaknya ke sana, merupakan agent yang bisa membantunya menjadi bintang film. Tapi kenyataannya, mereka tak lain merupakan sindikat perdagangan manusia.

Begitu tiba di Brussel, dia langsung dijerumuskan ke dunia prostitusi. Osayande diberi tahu genes penyalundup punya utang sebesar USD52.000 (Rp770 juta). Utang ini akumulasi biaya transit, muncikari dan sewa tempat. Beberapa pekan sebelum meninggal, dia dihubungi lembaga pemerhati pekerja seks, dan menceritakan kalau dirinya mengalami kekerasan dan intimidasi selama bekerja. Saat itu, ia takut untuk pergi ke kantor polisi karena statusnya adalah buruh migran tak berdokumen.

Pada Juni 2018, saat usianya memasuki 23 tahun, Osayande ditikam sebanyak 17 kali oleh seorang pelanggan di distrik Gare du Nord. Peristiwa ini mendorong unjuk rasa yang dilakukan komunitas pekerja seks migran di Brussel.

### Baru di Belgia

Para pengunjung rasa meminta kondisi kerja yang lebih baik, dan menyerukan pihak berwenang untuk membuat pedoman sektor pekerjaan ini. Prostitusi bukanlah pekerjaan ilegal di Belgia, tapi tak diatur dalam peraturan nasional.

Direktur serikat pekerja seks UTSOPI, di Brussel, Maxime Maes adalah pihak yang mengorganisir unjuk rasa ini. "Kematian Eunice sangat menyedihkan, khususnya bagi buruh migran ilegal di lingkungan tempatnya bekerja," katanya kepada BBC. "Di lingkungan ini, kekerasan meningkat, dan sebagian besar perempuan yang paling terpinggirkan menjadi incaran."

Pria berusia 17 tahun telah ditahan terkait dengan pembunuhan Osayande, dan saat ini masih menunggu proses pengadilan. Empat anggota dari jaringan perdagangan orang juga telah ditangkap, dan pada Januari lalu mereka mendapat hukuman penjara lebih dari empat tahun. Dengan menamai jalan baru "Osayande", pihak berwenang kota Brussels ingin menunjukkan kepada semua lapisan masyarakat tentang persoalan "perempuan

yang terlupakan, yang menjadi korban perdagangan manusia, kekerasan seksual dan pembunuhan".

Penamaan jalan baru dari seorang nama pekerja seks ini merupakan pertama kalinya ada di negara ini, menurut lembaga penyiaran RTBF di Belgia. Jalan baru yang ada di utara kota Brussel ini, menjadi satu bagian dari inisiatif dewan kota untuk menamai jalanan dengan nama perempuan.

Dewan sebelumnya telah memberikan nama jalan dengan nama-nama perempuan terkenal termasuk pejuang perempuan di masa Perang Dunia II Yvonne Nèvejean dan Andrée De Jongh. Juga penamaan jembatan Suzan Daniel, seorang aktivis LGBT Belgia.

Tapi anggota dewan kota Brussel, Ans Persoons mengatakan: "Feminisme bagi kami bukan melulu tentang perempuan yang unggul. "Feminisme inklusif adalah tentang hak-hak perempuan dan perjuangan di setiap lapisan sosial."

Persoons mengatakan, 42% perempuan di Belgia yang berusia 16 - 69 tahun punya pengalaman kekerasan fisik. "Persentase ini jauh lebih tinggi di kalangan pekerja seks. Dan, oleh sebab itu kenapa Eunice Osayande layak dijadikan nama jalan." Jalan yang masih dalam pembangunan, secara resmi akan dibuka beberapa bulan ke depan. Dewan kota mengatakan pekerja seks dan komunitas buruh migran akan diundang untuk berpidato pada peresmian tersebut. ● ans



IDN/ANTARA

### GUNUNG MELETUS DI PULAU CANARY LA PALMA - SPANYOL

Pasangan berswafoto di depan gunung meletus, di Los Llanos de Aridane, Pulau Canary La Palma, Spanyol, Senin (20/9).

## Prancis Ancam Blokir Kesepakatan Dagang UE dan Australia

**PARIS (IM)**- Prancis menancam akan memblokir perundingan perdagangan bebas antara Australia dan Uni Eropa (UE). Ancaman itu muncul sebagai pembalasan atas Australia yang membatalkan kontrak kapal selam dengan Prancis demi aliansi keamanan dengan Amerika Serikat (AS) dan Inggris.

"Menepati janji adalah kondisi kepercayaan antara demokrasi dan antara sekutu. Jadi tidak terpikirkan untuk melanjutkan negosiasi perdagangan seolah-olah tidak ada yang terjadi dengan negara yang tidak lagi kita percayai," ungkap Menteri Urusan Eropa Prancis Clement Beaune pada Politico.

Pejabat Australia dan UE dijadwalkan mengadakan pembicaraan putaran berikutnya mengenai kesepakatan perdagangan pada 12 Oktober.

AS dan Inggris mengumumkan pada 15 September aliansi keamanan Indo-Pasifik baru yang akan melengkapi Australia dengan kapal selam bertenaga nuklir.

Kesepakatan itu secara luas dipandang sebagai langkah melawan pengaruh Tiongkok yang berkembang di kawasan itu.

Australia kemudian membatalkan kontrak miliaran dolar 2016 dengan Prancis untuk membangun 12 kapal selam tenaga diesel-listrik konvensional. Pengumuman itu membuat marah Prancis yang menuduh AS "bermuka dua", dan Australia "mengkhianati".

Prancis menyatakan bahwa krisis itu melanda jantung aliansi Barat. Prancis juga menarik duta besarnya untuk AS dan Australia. Meski Komisi Eropa memiliki kekuatan melakukan pembicaraan perdagangan atas nama semua 27 anggota UE, Komisi Eropa tidak dapat berhasil melanjutkan kesepakatan jika menghadapi oposisi Prancis yang gigih.

Ketua komite perdagangan Parlemen Eropa Bernd Lange mengatakan, bila dia mengira hal itu tidak akan mengarah pada penghentian negosiasi dan pembicaraan dengan Australia. ● gul

## PBB Dorong Tiongkok-AS Perbaiki Hubungan

**WASHINGTON (IM)**- Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mendorong Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memperbaiki hubungan mereka. Dia menilai, relasi yang "tak berfungsi" antara kedua negara berpotensi memantik Perang Dingin baru.

Guterres mengungkapkan, kerja sama Tiongkok dan AS dibutuhkan dalam menangani perubahan iklim dan isu global lainnya. Beijing dan Washington pun dinilai perlu bernegosiasi lebih kuat di bidang perdagangan, teknologi, keamanan siber, termasuk hak asasi manusia (HAM). "Sayangnya, hari ini kita hanya memiliki konfrontasi. Kita perlu membangun kembali hubungan fungsional antara kedua kekuatan," ujar Guterres saat diwawancara Associated Press akhir pekan lalu.

Menurut Guterres, tantangan global yang kini sedang dihadapi seperti vaksinasi Covid-19, perubahan iklim, dan lainnya, tak dapat diselesaikan tanpa hubungan konstruktif di dunia internasional. "Terutama di antara negara adidaya," ucapnya.

Dua tahun lalu, Guterres memperingatkan para pemimpin global tentang risiko tepercaya dunia menjadi dua kutub dengan AS dan Tiongkok di masing-masing sisi. Beijing dan Washington dapat menciptakan aturan keuangan, strategi geopolitik, dan militer zero-sum-game mereka sendiri.

Guterres kembali mengulang peringatan itu dalam wawancara dengan Associated Press. Ia mengatakan, dua strategi geopolitik dan militer yang bersaing akan menimbulkan bahaya dan memecah dunia. Oleh sebab itu, Guterres menekankan hubun-

gan AS dan Tiongkok mesti diperbaiki segera. "Kita harus menghindari Perang Dingin yang akan berbeda dari yang lalu, dan mungkin lebih berbahaya serta lebih sulit dikelola," katanya.

Guterres menjelaskan, saat AS terlibat Perang Dingin dengan Uni Soviet, kedua belah pihak masih membuat aturan jelas. Soviet dan Washington pun sadar tentang bahaya serta risiko dari kekuatan destruktif nuklir. "Sekarang, hari ini, semuanya lebih cair. Bahkan pengalaman yang ada di masa lalu untuk mengelola krisis sudah tidak ada lagi," ujar Guterres.

### Isu Afghanistan

Guterres pun menyinggung perkembangan isu Afghanistan dalam wawancara dengan Associated Press. Dia mengaku ragu bahwa keterlibatan PBB dapat secara tiba-tiba menghasilkan pemerintahan inklusif di negara tersebut.

Dia pun skeptis, HAM bakal sepehnya dihormati dan tidak akan ada lagi sel-sel teroris di Afghanistan. Guterres mengatakan, AS dan banyak negara lain memampatkan ribbon tentara di sana. Triliunan dolar dihamburkan. Namun hal itu tetap tak mampu menyelesaikan masalah Afghanistan. Sebaliknya, beberapa pihak menyebut, kehadiran mereka justru memperburuk situasi.

Kendati demikian, Guterres menilai, meski PBB memiliki kapasitas dan pengaruh terbatas, lembaga dunia itu tetap memainkan peran kunci dalam memberikan bantuan kemanusiaan. PBB juga menarik perhatian Taliban pada pentingnya pemerintahan inklusif yang menghormati HAM, terutama bagi perempuan dan anak perempuan. ● ans

IDN/ANTARA



### RHS CHELSEA FLOWER SHOW

Wanita mengenakan pakaian yang terbuat dari bunga kering menghadiri RHS Chelsea Flower Show yang ditunda dari tanggal musim semi biasanya karena pembatasan penguncian di tengah penyebaran pandemi penyakit virus corona (COVID-19), London, Inggris, Senin (20/9).

## Penembakan Brutal di Kampus Rusia, 8 Orang Tewas

**PERM (IM)**-In sidan penembakan brutal terjadi di Rusia. Sedikitnya delapan orang tewas dan beberapa lainnya terluka dalam penembakan di kampus sebuah universitas di Perm, 700 mil timur Moskwa di Rusia, tempat pada Senin (20/9) siang waktu setempat. Seperti diberitakan Independent, Senin (20/9/2021), video yang dibagikan secara online menunjukkan seorang pria bersenjata melepaskan tembakan, sebelum dia memasuki gedung nomor 8 di kampus Perm State University.

Rekaman lain menunjukkan para mahasiswa melompat dari jendela lantai pertama gedung. Puluhan orang dilaporkan membarikade diri mereka di ruang kelas, menggunakan meja dan kursi untuk memblokir pintu.

Tepat setelah pukul 12 siang waktu setempat, otoritas polisi mengumumkan bahwa mereka telah menangkap pria bersenjata itu dalam keadaan terluka. Dmitry Makhonin, gubernur setempat, kemudian mengatakan pelaku telah tewas. Media lokal mengidentifikasi dia sebagai Timur Bekmansurov yang berusia 18 tahun. Dalam sebuah posting media sosial yang ditulis tepat sebelum serangan itu, Bekmansurov menjelaskan proses mendapatkan lisensi menembak dan senjata api - tam-

paknya berhasil melewati tes kejiwaan - dan mengatakan dia memilih universitas itu karena telah "melakukan kesalahan serius" empat tahun lalu.

Posting tersebut tampaknya menunjukkan seorang pria muda dalam kondisi mental tertekan. "Betapa lama pun saya mengenal diri saya sendiri, saya selalu memikirkan kematian," demikian unguis posting tersebut. "Saya tidak tahu berapa banyak yang bisa saya bunuh, tetapi saya akan melakukan segalanya untuk membawa sebanyak mungkin yang saya bisa," imbuhnya.

Penembakan massal adalah peristiwa yang relatif jarang terjadi di Rusia mengingat adanya kontrol senjata yang ketat. Namun, aksi penembakan ini belakangkan tampaknya meningkat.

Sebelumnya pada bulan Mei tahun ini, seorang siswa di Kazan menyerang bekas sekolahnya, menewaskan sembilan orang. Serangan itu terjadi menyusul serangan besar tiga tahun sebelumnya di Kerch, Krimea yang dianeksasi, ketika Vladislav Roslyakov yang berusia 18 tahun membunuh 20 teman sekolahnya. Itu adalah insiden penembakan paling mematikan sejak serangan teror mengerikan tahun 2004 di Beslan, yang menewaskan 333 orang, kebanyakan anak muda. ● gul